



Penggunaan Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Prestasi Pada Atlet Bola Basket di Club Ranggajati Cirebon

Hani Handayani^{1✉}, Tri Nurharsono²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹².

History Article

Received : 11 February
2022

Accepted : June 2022

Published : June 2022

Keywords

Fasilitas; Infrastruktur;
Basket.

Abstract

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan, pemeliharaan, dan pengawasan Sarana Prasarana. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi kemudian triangulasi data untuk mengetahui penggunaan, pemeliharaan, dan pengawasan Sarana Prasarana. Hasil penelitian ini adalah untuk penggunaan sarana dan prasarana Club Basket Ranggajati menyediakan sarana prasarana sesuai standar terkecuali lapangan yang belum standar dan sepatu yang masih dimiliki atlet. Sampel dalam penelitian 50 orang anggota club bola basket Ranggajati Cirebon dan 2 orang pelatih club bola basket Ranggajati Cirebon. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menarasikan hasil wawancara dan observasi. Hasil penelitian perawatan sarana prasana dilakukan oleh pihak club Ranggajati baik. Perawatan dilakukan dengan pembersihan dan pengecekan berkala pada prasarana lapangan dan ring basket. Pengawasan sarana dan prasarana club basket Ranggajati dilakukan untuk mengevaluasi temuan yang ada pada sarana maupun prasarana sehingga menjadi bahan acuan dalam perawatan. Kesimpulan pemerintah daerah belum meninjau kembali pengadaan lapangan bola basket di Gor Ranggajati yang sesuai dengan standar nasional. Pemerintah daerah juga diharapkan memberikan perhatian khusus pada cabang-cabang olahraga lain agar dapat berkembang dan menuai prestasi.

Abstract

The purpose of this study is to determine the use, maintenance, and supervision of infrastructure. This study uses interviews and observations and then triangulates the data to determine the use, maintenance, and supervision of infrastructure. The results of this study are for the use of facilities and infrastructure for the Ranggajati Basketball Club to provide infrastructure according to standards, except for the field that is not standardized and the shoes that are still owned by the athlete. The sample in the study was 50 members of the Ranggajati Cirebon basketball club and 2 coaches of the Ranggajati Cirebon basketball club. The data analysis technique in this study was carried out by narrating the results of interviews and observations. The results of the research on infrastructure maintenance carried out by the Ranggajati club are good. Maintenance is carried out by cleaning and periodically checking the field infrastructure and basketball hoops. Supervision of the facilities and infrastructure of the Ranggajati basketball club is carried out to evaluate the findings on the facilities and infrastructure so that they become reference materials in treatment. Conclusion The local government has not reviewed the procurement of basketball courts in Gor Ranggajati in accordance with national standards. Local governments are also expected to pay special attention to other sports so that they can develop and reap achievements.

How To Site :

Handayani, H., & Nurharsono, T., (2022). Penggunaan Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Prestasi Pada Atlet Bola Basket di Club Ranggajati Cirebon. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(1), 55 - 62

PENDAHULUAN

Menurut Arman, (2014) olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian atau disiplin dan sportifitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat meningkatkan rasa kebanggaan nasional. Peningkatan kemajuan dalam bidang olahraga harus diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia (Mulyono, A. 2013). Untuk menuju sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas maka olahraga sebagai bagian dari pembangunan nasional perlu dikembangkan (Bayu, I Made, dan Iswana, Bayu. 2021). Sumber daya manusia sangat penting bagi peningkatan pembangunan. Dalam hal ini melalui upaya dan pembinaan serta pengembangan olahraga dalam arti luas akan memberikan peranan yang cukup besar untuk mewujudkan Indonesia yang berkualitas, karena itu olahraga yang memiliki peranan dalam pembangunan nasional perlu dibina dan dikembangkan (Candra, Alfi. 2017). Dengan pesatnya minat terhadap olahraga maka muncul club olahraga yang menjadi wadah bagi pemula maupun atlet yang berkecimpung dalam olahraga tertentu (Christina, Kwauk. 2011).

Menurut pendapat Webster (2008: 48) menyatakan bahwa club adalah perkumpulan atau persatuan orang-orang yang memiliki minat yang sama terhadap suatu kegiatan yang biasanya bertujuan sosial, maupun rekreasi dengan didukung kerjasama serta dengan mengadakan pertemuan berkala. Perkumpulan orang-orang dari berbagai tujuan dengan minat yang umumnya sama. Menurut pendapat Angga (2010: 48) menyatakan bahwa club olahraga adalah sebuah sarana yang mewadahi orang-orang yang memiliki minat yang sama terhadap suatu kegiatan olahraga, khususnya olahraga yang bertujuan untuk memperoleh kesehatan, kebugaran jasmani, dan hiburan untuk mendapat kegembiraan dengan membayar administrasi. Dari pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa club olahraga memiliki peranan penting dalam mewadahi minat masyarakat terhadap cabang olahraga tertentu dan bisa jadi menjadi ujung tombak dalam perkembangan suatu cabang olahraga di daerah. Dengan adanya club olahraga diharapkan masyarakat dapat memiliki minat untuk minimal melakukan aktivitas fisik yaitu berolahraga (Ghufon, Ram, 2015). Club olahraga juga berperan sebagai promotor yang dapat mensosialisasikan cabang olahraga yang ditekuni baik dari segi pertandingan, maupun perkembangan olahraga tersebut. Berikut adalah

daftar club olahraga yang berada di Kabupaten Cirebon:

Tabel 1.1 Data Club Olahraga di Kabupaten Cirebon

Jenis Club Olahraga di Kabupaten Cirebon	Jumlah Club
Bola Voli	6
Bola Basket	11
Sepak Bola	15
Tenis Meja	8
Renang	10
Pencak Silat	20

Sumber: datacirebonkab.go.id

Dari data tersebut di atas dapat diketahui bahwa pencak silat menempati urutan pertama dalam jumlah Club olahraga di Kabupaten Cirebon dengan jumlah club 20 buah kemudian diikuti Sepak Bola sejumlah 15 club dan Bola Basket sejumlah 11 club. Dalam hal ini penulis tertarik dengan club Bola basket karena penulis merasa olahraga Basket kurang familiar di masyarakat Cirebon yang notabene memiliki ketertarikan pada Sepak Bola dan Pencak Silat. Sehingga dimungkinkan adanya kendala dalam perkembangan Club tersebut, disamping melihat jumlahnya yang cukup banyak. Kendala atau perkembangan club Basket bersumber dari minimnya sarana dan prasarana yang digunakan sehingga perkembangan club hingga perkembangan Atlet menjadi terhambat (Junaedi, Anas, dan Hari. 2015).

Pernyataan bahwa sarana dan prasarana mempengaruhi perkembangan atlet sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wanda Maulana Haryadi et al, 2016) mengenai studi manajemen pembinaan olahraga pada club olahraga. Sarana dan Prasarana menjadi hal yang wajib dilengkapi apabila sebuah tim ingin mencapai prestasi maksimal pada atlet-atletnya (Irawan, R., 2017). Penelitian tersebut menyatakan bahwa penghambat prestasi atlet adalah pelaksanaan pembinaan oleh club lemah dalam memperhatikan dan meningkatkan agar atlet selalu meraih prestasi dalam pertandingan. Upaya untuk mengatasi masalah hambatan dan faktor dalam pembinaan atlet adalah dengan tersediannya sarana, prasarana, dan kelengkapan olahraga yang tercukup (Khadafi, Riskan, et.al. 2020). Dalam penelitiannya menyatakan bahwa upaya untuk

mengatasi masalah lemahnya penyelesaian pembinaan atlet dalam waktu yang ditetapkan oleh club dalam meraih juara perlu adanya penambahan honor bagi atlet yang mampu mendapatkan prestasi (Prasetyo, Dian, et.al. 2018). Penulis dalam penelitian ini tertarik untuk meneliti club Basket. Olahraga bola basket adalah salah satu olahraga yang paling populer diseluruh dunia (Rosiana, Wati. 2013). Hal tersebut dapat terlihat dengan jumlah penonton yang menyaksikan pertandingan secara langsung maupun tidak langsung, dan dengan banyaknya orang yang menjadikan bola basket sebagai hobi dalam mengisi waktu luang (Samsudin, dan Ahmad. 2015). Bola basket merupakan olahraga yang menyehatkan, mendidik dan menghibur sehingga digemari oleh banyak kalangan (Sujana, Dede. 2018).

Sarana permainan bola basket menurut (Muhajir, 2007) terdiri dari lapangan. Dalam permainan bola basket, menurut standar Federasi Bola Basket Internasional, ukuran lapangan bola basket yakni berbentuk persegi panjang dengan dua standar ukuran, yakni panjang 28,5 meter dan lebar 15 meter untuk standar NBA dan panjang 26 meter dan lebar 14 meter (Tawardi, et.al. 2015). Untuk Bola yang digunakan memiliki keliling 75 - 78 cm. Dengan masa bola berkisar antara 600-650 gram. Jika bola dijatuhkan dari ketinggian 1,8 meter pada lantai papan, maka bola harus kembali pada ketinggian antara 1,20-1,40 meter. Ring basket memiliki panjang yaitu 0,40 meter. Sedangkan jarak tiang penyangga sampai ke garis akhir adalah 1 meter. Panjang papan pantul bagian luar adalah 1,8 meter sedangkan lebar papan pantul bagian luar adalah 1,2 meter. Dan panjang papan pantul bagian dalam adalah 0,59 meter sedangkan lebar papan pantul bagian dalam adalah 0,45 meter. Untuk tinggi ring bola basket, jarak lantai sampai ke papan pantul bagian bawah adalah 2,75 meter. Sementara jarak papan pantul bagian bawah sampai ke ring basket adalah 0,30 meter.

Club Basket Ranggajati adalah salah satu Club Basket yang didirikan pada tahun 2015 sehingga terbilang masih sangat muda dan belum banyak menghasilkan prestasi. Namun Club Basket Ranggajati dapat menjadi wadah bagi pemain Basket pemula dengan anggota club berkisar 50 orang yang terdiri dari berbagai macam status ekonomi, pendidikan, dan usia. Menurut pendapat peneliti sarana dan prasarana Club Basket Ranggajati bisa mendukung meningkatnya minat masyarakat akan olahraga Basket dan juga dapat meningkatkan prestasi atlet dalam klub tersebut (Widiastuti. 2019). Sehingga peneliti berminat untuk meneliti penggunaan

Sarana dan Prasarana yang digunakan di Club Basket Ranggajati.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa penulis mengambil judul "Penggunaan Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Prestasi Pada Atlet Bola Basket di Club Ranggajati Cirebon". Penelitian ini dilaksanakan pada Club Bola Basket Ranggajati di Kabupaten Cirebon. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan sarana prasarana untuk meningkatkan prestasi pada atlet bola basket di club Ranggajati Cirebon, dan untuk mengetahui pemeliharaan sarana prasarana untuk meningkatkan prestasi pada atlet bola basket di club Ranggajati Cirebon.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan desain penelitian naratif. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi. Teknik keabsahan data yaitu uji credibility, uji transferability, uji dependability, dan uji comfirmability. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara manual. penelitian ini adalah pada club Ranggajati Cirebon. Sedangkan fokus penelitian ini adalah pada penggunaan sarana prasarana untuk meningkatkan prestasi pada atlet bola basket di club Ranggajati Cirebon. Subjek penelitian ini difokuskan pada atlet yang terdaftar sebagai anggota club bola basket Ranggajati Cirebon, pelatih club bola basket Ranggajati Cirebon, dan sarana prasarana yang digunakan di club bola basket Ranggajati Cirebon.

Sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini sumber data primer didapat dari hasil wawancara terhadap pelatih basket, atlet, dan pengelola club bola basket Ranggajati Cirebon untuk mengetahui kondisi sarana prasarana serta prestasi atlet club bola basket Ranggajati Cirebon. Sumber data primer lain adalah observasi yang akan dilakukan untuk mengetahui kondisi sarana prasarana club bola basket Ranggajati Cirebon. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari dokumen inventarisasi sarana prasarana yang dimiliki oleh Club bola basket Ranggajati Cirebon. Selain itu sumber data sekunder juga dapat didapatkan dari pendapat pengunjung ataupun masyarakat sekitar club bola basket Ranggajati Cirebon.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data digunakan dengan uji Credibility, uji transferability, uji dependability, dan uji comfirmability. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan

secara manual yakni menarasikan hasil wawancara dan observasi dari hasil wawancara yang direkam dan dicatat serta hasil observasi sarana dan prasarana club yang dituangkan dalam tabel pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Wawancara

Penggunaan Sarana Prasarana

Pihak Club Basket Ranggajati menyediakan sarana sesuai standar seperti pada Bola yang digunakan harus sesuai dengan umur atlet untuk memaksimalkan pelatihan yang dilakukan serta disediakannya seragam agar atlet dapat bersemangat dalam berlatih dan bertanding. Untuk prasarana ring basket dan papan pantul sudah sesuai standar, kecuali pada lapangan masih menemukan kendala tetapi pelatih selalu mengingatkan bahwa kehati-hatian atlet mengurangi resiko cedera dan memaksimalkan latihan yang dilakukan (Yusuf, Muhammad. Tuasikal, Abdul. 2021).

Pemeliharaan Sarana Prasarana

Pemeliharaan sarana dilakukan dengan pembersihan bola basket secara berkala, melakukan pembersihan seragam dengan laundry berkala, pengecekan lapangan dan pengecatan ulang sedangkan untuk ring basket dilakukan dengan pemeriksaan tingkat karat dan pengecekan kekuatan lasan sambungan dan melakukan pengelasan dua kali setahun. Perawatan dan pengecekan sarana dan prasarana ditujukan agar pelaksanaan latihan dan pertandingan tidak terganggu, serta mencegah terjadinya kecelakaan dan cedera pada atlet.

Pengawasan Sarana Prasarana

Pengawasan sarana dan prasarana club basket Ranggajati dilakukan untuk mengevaluasi temuan yang ada pada sarana maupun prasarana sehingga menjadi bahan acuan dalam perawatan.

Hasil Observasi

Hasil observasi sarana club ranga jati cirebon



Gambar 1. Bola basket yang digunakan atlet Club

Bola Basket Ranggajati menggunakan Bola standar PERBASI yaitu Bola merk MOLTEN dengan pembagian penggunaan menjadi beberapa kelompok. Bola basket yang digunakan telah sesuai standar dengan kondisi layak dan bersih.



Gambar 2. Seragam yang digunakan atlet

Seragam berwarna putih dengan latar garis berwarna navy, merah, dan cream. Terdapat tulisan "Kabupaten Cirebon", Seal club ranggajati di tengah, lambang PERBASI di kanan, dan lambang Kabupaten Cirebon di sebelah kiri dada.



Gambar 3. Sepatu yang digunakan atlet

Permukaan sepatu tebal dan permukaan terlihat kuat sehingga nyaman dipakai oleh atlet.



Gambar 4. Papan skor

Papan skor memiliki ukuran 6m x 2m yang disimpan oleh inventaris saat tidak digunakan. Papan skor terbuat dari bahan campuran Abs dan triplek. Papan skor berfungsi digital dengan output angka berwarna merah. Menurut bagian inventaris menyatakan bahwa pembersihan papan skor dilakukan sebelum dan sesudah pertandingan dan jika perbulan adalah sekali dibersihkan pada ruang penyimpanan.

Hasil observasi prasarana club rangga jati cirebon



Gambar 5. Ring dan papan pantul yang digunakan atlet

Tinggi ring bola basket yaitu dasar sampai ke papan pantul bagian bawah adalah 275 cm. Untuk jarak papan pantul bagian bawah sampai ke ring basket adalah 30 cm.



Gambar 6. Lapangan outdoor yang digunakan atlet

Lapangan outdoor milik club Ranggajati Cirebon berbentuk persegi panjang dengan dua standar ukuran, yakni panjang 28.5 m dan lebar 15 m. lapangan masih terbuat dari beton dan luring sehingga pelatih selalu mengingatkan agar atlet hati-hati dalam menggunakannya karena rawan akan cidera jika terjatuh. Kondisi lapangan baik dengan cat yang masih baik dan garis serta batas lapangan masih terlihat jelas.



Gambar 7. Lapangan Indoor yang digunakan atlet
Lapangan indoor milik club Ranggajati Cirebon berbentuk persegi panjang dengan dua standar ukuran, yakni panjang 28.5 m dan lebar 15 m.



Gambar 8. Tribun penonton

Fungsi penonton dalam hal ini adalah sebagai bagian dari edukasi dan menaikan moral bagi atlet yang sedang bertanding maupun berlatih. Kondisi tribun terbuat dari beton dengan kondisi cukup baik dengan retak-retak kecil di bagian sana-sini. Pengelola memberikan tanda X agar penonton dapat menjaga jarak sehubungan kondisi pandemi Covid-19 agar mematuhi protokol kesehatan

Triangulasi

Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah langkah pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari informan. Peneliti menggunakan beberapa orang informan tambahan selain informan utama untuk mengecek kebenaran dari informan utama.

Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah suatu metode yang melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara dan observasi sehingga derajat

kepercayaan dapat valid. Metode wawancara dilakukan pada 4 responden sedangkan metode observasi penulis mengamati sarana dan prasarana yang ada di Club Ranggajati yang terdiri dari Bola, seragam, papan skor, ring dan papan pantul, lapangan, tribun.

Triangulasi Penelitian

Triangulasi penelitian yaitu membandingkan dengan penelitian yang telah ada.

PEMBAHASAN

Club basket Ranggajati menyediakan sarana sesuai standar seperti pada bola yang digunakan harus sesuai dengan umur atlet untuk memaksimalkan pelatihan yang dilakukan serta disediakannya seragam agar atlet dapat bersemangat dalam berlatih dan bertanding. Terkecuali pada sepatu dibebaskan untuk memilih dengan syarat nyaman dan pas agar gerak fisik atlet maksimal dan tidak memberatkan atlet yang tidak mampu membeli sepatu dengan harga tertentu. Untuk prasarana ring basket dan papan pantul sudah sesuai standar, kecuali pada lapangan masih menemukan kendala tetapi pelatih selalu mengingatkan bahwa kehati-hatian atlet mengurangi resiko cedera dan memaksimalkan latihan yang dilakukan.

Pemeliharaan sarana prasarana telah dilakukan oleh pihak club Ranggajati secara baik. Pemeliharaan sarana dilakukan dengan pembersihan bola basket secara berkala, melakukan pembersihan seragam dengan laundry berkala. Pemeliharaan prasarana dilakukan dengan pengecekan lapangan dan pengecatan ulang sedangkan untuk ring basket dilakukan dengan pemeriksaan tingkat karat dan pengecekan kekuatan lasan sambungan dan melakukan pengelasan dua kali setahun. Pemeliharaan dan pengecekan sarana prasarana ditujukan agar pelaksanaan latihan dan pertandingan tidak terganggu, serta mencegah terjadinya kecelakaan dan cedera pada atlet

Pengawasan sarana prasarana club basket Ranggajati dilakukan untuk mengevaluasi temuan yang ada pada sarana maupun prasarana sehingga menjadi bahan acuan dalam pemeliharaan. Jika pengawasan sarana prasarana baik maka pemeliharaan pun tepat guna dan tepat waktu sehingga meminimalisir adanya kecelakaan atau cedera pada atlet sehingga atlet berlatih dan bertanding dengan maksimal.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Yusuf (2021) yang menyatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana berbanding lurus dengan hasil prestasi yang dihasilkan

sehingga efektivitas kegiatan olahraga juga dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang dimiliki. Dari fasilitas yang memadai maka peserta atau atlet semangat berlatih dan menghasilkan prestasi. Hal ini sesuai pada hasil temuan penulis yaitu dengan menggunakan sepatu yang nyaman, kondisi bola basket yang sesuai dan lapangan yang aman, maka atlet semakin giat berlatih sehingga meningkatkan prestasinya dalam olahraga basket.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian prasetyo (2018) yang menyatakan bahwa Penyediaan sarana dan prasarana olahraga prestasi sebagian besar masih belum lengkap karena penyediaan sarana dan prasarana olahraga prestasi dilakukan secara mandiri oleh cabang olahraga yang bersangkutan. Pihak cabang olahraga dapat memaksimalkan sarana dan prasarana dengan bekerjasama dengan pihak swasta tetapi pengawasan dan perhatian pemerintah daerah harus tetap dilakukan. Hal ini sesuai dengan temuan penulis bahwa lapangan belum terstandar nasional maupun internasional karena kendala dana yang dikelola oleh pemerintah daerah sehingga lapangan masih terbuat dari beton. Pengelola dan pelatih sering mengingatkan atlet agar melaporkan jika kondisi lapangan terlalu licin sehingga cedera pada atlet dapat dihindari.

Sujana (2018) menyatakan bahwa manajemen sarana dan prasarana olahraga memberikan dampak yang positif terhadap pembangunan olahraga. Peran kepemimpinan memberikan dampak yang positif terhadap pembangunan olahraga. Manajemen sarana prasarana dan peran kepemimpinan secara simultan memberikan dampak positif terhadap pembangunan olahraga. Manajemen yang baik dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh club sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama dan dapat menunjang produktifitas atlet.

Menurut penelitian Nur, et.al (2018) minat merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, maka minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan sehingga untuk meningkatkan minat atlet dalam berlatih maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang baik. Minat yang tinggi dapat dipengaruhi fasilitas yang didapatkan atlet seperti peralatan yang aman dan dapat meminimalisir cedera. olahraga merupakan kebutuhan setiap individu dan untuk melakukan aktivitas olahraga tersebut maka diperlukan sebuah sarana dan prasarana olahraga yang memenuhi standar kualitas maupun kuantitas

kemudian bisa diakses dan digunakan secara mudah oleh masyarakat umum. Seperti dalam penelitian ini bahwa pemerintah daerah belum memenuhi ketersediannya lapangan yang memiliki standar nasional sehingga aman dan sesuai.

SIMPULAN

Club Basket Ranggajati menyediakan sarana prasarana sesuai standar. Perawatan Sarana Prasana telah dilakukan oleh pihak club Ranggajati secara baik, Pengawasan sarana dan prasarana club basket Ranggajati dilakukan untuk mengevaluasi temuan yang ada pada sarana maupun prasarana sehingga menjadi bahan acuan dalam perawatan.

REFERENSI

- Angga. (2010). *Sarana Olahraga Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arman. (2014). *Survei Sarana Prasarana Olahraga Dengan Efektivitas Pembelajaran Penjasorkes Smp Negeri Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli*. E-Journal Tadulako Physical Education, Health and Recreation. Volume 2, Nomor 6. ISSN 2337 – 4535.
- Bayu, I Made, dan Iswana, Bayu. (2021). Evaluasi Sarana Dan Prasarana Olahraga. *Journal Halaman Olahraga Nusantara*. Volume 2, No.1. ISSN 2614-2775.
- Candra, Alfi. (2017). Tinjauan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di SMP Negeri Se-Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. *Jurnal Primary*. Volume 6, No.1. ISSN: 2303-1514.
- Christina, Kwauk. (2011). Sport and *Development*. Journal Sport and Social Issue 35 (3), 285-288.
- Ghufro, Ram, (2015). *Hubungan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Atletik Terhadap Prestasi Belajar Penjasorkes Atletik Siswa Tunarungu di SMALB PGRI Pamekasan*. *Jurnal Kesehatan Olahraga*. Volume 3 Nomor 1. ISSN: 124-129.
- Irawan, R. (2017). Studi Kelayakan Fasilitas Sarpras Olahraga Indoor Di FIK UNNES. *Jurnal Penjakora*, 4(1), 90-102.
- Junaedi, Anas, dan Hari. (2015). *Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di SMA, SMK, dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* Volume 03 Nomor 03. ISSN: 834 – 842.
- Khadafi, Riskan, et.al. (2020). Hubungan Sarana Prasaran Dan Motivasi Terhadap Pencapaian Prestasi Olahraga Siswa SMA Kota Pangkalpinang. *Jurnal Muara Olahraga* Vol. 2, No. 2. ISSN 2621-1335.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA kelas X*. Erlangga.
- Mulyono, A. (2013). Pengembangan Model Kontekstual Pendidikan Bola Basket Berbasis Character Building (Pembangunan Karakter). *Jurnal Penelitian Pendidikan Unnes*, 30(2), 126120.
- Nur, Hasriwandi, dkk. (2018). Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Menssana*. Volume 3. No. 2. 2527-6451.
- Prasetyo, Dian, et.al. (2018). *Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pembinaan Prestasi Olahraga*. *Jurnal Gelanggang Olahraga*. Volume 1, No 2. ISSN: 2614-607X.
- Rosiana, Wati. (2013). *Survei Keadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Jombang*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Volume 01 Nomor 01. ISSN: 144 – 149.
- Samsudin, dan Ahmad. (2015). *Faktor Penghambat Dan Penunjang Olahraga Prestasi Sepak Takraw Pada Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 4 Bolo Kabupaten Bimatahun Pelajaran 2012 / 2013*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan*. Volume 4, No. 2. ISSN: 2088-0324.
- Sujana, Dede. (2018). Dampak Simultan Manajemen Sarana Prasarana dan Peran Kepemimpinan Terhadap Pembangunan Olahraga. *Jurnal Ilmu Administrasi*. Volume XV. No.1. 116-132. 1829 – 8974.
- Tawardi, et.al. (2015). *Evaluasi Sarana Dan Prasarana Penjasorkes Pada SDLB Sekabupaten Bener Meriah Tahun Ajaran 2012/2013*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*. Volume 1, Nomor 2. 133-140.
- Wanda Maulana Haryadi, et. a. (2016). Studi Manajemen Pembinaan Olahraga Sepak Bola Di Klub Persatuan Sepak Bola Kota Bogor Oleh Kantor Pemuda Dan Olahraga Kota Bogor. *Jurnal Governansi*, Volume 2.(No.1), 2442–397.
- Webster, Merriam. (2008). *Merriam Webster's Collegiate Dictionary*. United States of America: Merriam Webster Incorporated

- Widiastuti. (2019). *Mengatasi Keterbatasan Sarana Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Overcoming Facilities Limitations Affecting Physical Education Learning Activities)*. POLYGLOT: Jurnal Ilmiah. Vol 15, No 1 Jan 2019 page: 140 – 155. ISSN: 1907-6134.
- Yusuf, Muhammad. Tuasikal, Abdul. (2021). *Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Efektivitas Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA Negeri 8 Surabaya*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Volume 09, Nomor 1. ISSN: 2338-798X.